

Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen

St Muriati¹
Ulfah Syam^{2*}
Muhammad Bakri³
Rampeng⁴

^{1,2*,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

ulfah.syam@universitasbosowa.ac.id^{2*)}

Kata Kunci:

*[Lokakarya,
Pembelajaran,
Asesmen, Program
Sekolah Penggerak]*

Abstrak: Lokakarya pembelajaran dan asesmen adalah pendampingan yang diberikan kepada sekolah penggerak dalam merancang proses pembelajaran dan asesmen di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 di SMP Negeri 2 Takalar, Kabupaten Takalar. Peserta kegiatan lokakarya ini berasal dari tiga satuan pendidikan dari Kabupaten Takalar yaitu: UPT SMPN 2 Galesong Selatan, UPT SMPN 2 Mangarabobang, dan UPT SMPN 4 Galesong Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1) pembukaan, 2) mulai dari diri, 3) eksplorasi konsep, 4) ruang kolaborasi, 5) demonstrasi kontekstual, 6) elaborasi pemahaman, dan 7) rencana aksi nyata. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu agar peserta memahami: a) pentingnya asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi, b) cara merancang dan melakukan asesmen awal pembelajaran, c) cara merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan hasil asesmen awal, dan d) Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah memahami bentuk pendampingan kepada guru dalam penyusunan dan pelaksanaan asesmen awal pembelajaran serta pembelajaran terdiferensiasi. Melalui kegiatan lokakarya ini diharapkan kegiatan pembelajaran dan asesmen yang diterapkan sesuai dengan yang dicita-citakan oleh satuan pendidikan masing-masing sekolah.

Published by:



Copyright © 2025 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara. Hal tersebut juga sudah dijelaskan dalam undang-undang dasar negara republik Indonesia. Lebih lanjut dipaparkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003). Dengan semakin banyaknya masyarakat terdidik di Indonesia maka memunculkan harapan kemampuan sumber daya manusia Indonesia dapat meningkat (Muriati 2014). Maka dari itu, peran pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Nona et al. 2024) sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter cerdas, serta mandiri menuju Indonesia emas tahun 2045 (Rampeng et al. 2023).

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan membentuk karakter negara di masa depan (Natalia, Yunus, and Muriati 2023). Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses yang dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan keterampilannya sendiri (Bakri et al. 2023). Melalui pendidikan seseorang bisa melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar jika dapat menunjukkan perubahan pada dirinya sendiri. Perubahan tersebut meliputi kemampuan berpikir, keterampilan dan sikap (Jamaludin et al. 2023). Perubahan pada diri setiap individu dapat terjadi melalui proses pembelajaran yang dilakukannya.

Proses pembelajaran diawali dengan penyusunan perencanaan pembelajaran dan perencanaan asesmen (Ginanto et al. 2024). Perencanaan pembelajaran merupakan acuan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien serta efektif (Ananda 2019). Sementara perencanaan asesmen adalah acuan bagi pendidik dalam melakukan penilaian kepada peserta didik. Purnamasari et al. 2023, menegaskan bahwa asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Kegiatan rencana asesmen yang akan dilakukan oleh pendidik paling tidak meliputi tiga momen yaitu, di awal pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Adapun hasil dari asesmen berfungsi untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya dalam rangka pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan (Nur Budiono and Hatip 2023).

Pendidik dan peserta didik adalah dua komponen yang saling berperan di dunia pendidikan. Di mana guru atau pendidik berperan sebagai fasilitator dalam memberikan materi pelajaran dan siswa atau peserta didik sebagai obyek yang menerima pelajaran (Muriati, Ahmad, and Musdalifah 2017). Sebagai seorang pendidik, peningkatan kompetensi dari peserta didik menjadi unsur penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Kompetensi peserta didik dalam pembelajaran dapat diukur dengan melakukan sejumlah asesmen (Ritonga, Harahap, and Adawiyah 2023). Oleh sebab itu, seorang pendidik mempersiapkan tidak hanya mencakup perencanaan pembelajaran tetapi juga asesmen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama dalam pembelajaran paradigma baru (Luh et al. 2024). Pembelajaran dengan paradigma baru melahirkan transformasi pendidikan di sekolah. Melalui transformasi sekolah yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan akselerasi satuan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Tjitrosmarto et al. 2023).

Salah satu bentuk transformasi pendidikan di sekolah adalah lahirnya Program Sekolah Penggerak (PSP) sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang fleksibel dan lebih fokus terhadap materi esensial, pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Kurikulum ini menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif (Lestari, Asbari, and Erma yani 2023). Program ini diluncurkan oleh pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi literasi dan numerasi serta karakter melalui SDM yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru (Nggalu Bali and Nama Koten 2023). Salah satu tugas guru adalah melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Selain mengarahkan proses belajar mengajar, guru juga harus mampu mengarahkan pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik (Pratiwi, Jamaluddin, and Muriati 2021). Tentu saja kegiatan tersebut dengan adanya dukungan dari kepala sekolah dan pengawas sekolah.

Melalui Program Sekolah Penggerak, pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan memberikan bantuan pendanaan dan pendampingan dari fasilitator sekolah penggerak yang sesuai dengan jenjang satuan pendidikan setiap fase pendidikan. Kegiatan pendampingan yang diberikan salah satunya adalah kegiatan lokakarya. Lokakarya adalah pertemuan antara kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru yang difasilitasi oleh fasilitator Sekolah Penggerak dalam lingkup kota/kabupaten untuk mendiskusikan bagaimana kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru dapat mendampingi dan mendukung implementasi Program Sekolah Penggerak (Nur Budiono, Kinanthi Karamoy, and Ernawati 2023).

Lokakarya pembelajaran dan asesmen adalah pendampingan yang diberikan kepada sekolah penggerak dalam merancang proses pembelajaran dan asesmen di sekolah. Secara spesifik, tujuan dari lokakarya pembelajaran dan asesmen ini yaitu peserta dapat memahami: a) pentingnya asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi, b) cara merancang dan melakukan asesmen awal pembelajaran, c) cara merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan hasil asesmen awal, serta d) Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah memahami bentuk pendampingan kepada guru dalam penyusunan dan pelaksanaan asesmen awal pembelajaran dan pembelajaran terdiferensiasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan lokakarya pembelajaran dan asesmen ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 di SMP Negeri 2 Takalar, Kabupaten Takalar. Total peserta kegiatan berjumlah 12 orang yang terdiri dari tiga orang pengawas sekolah, tiga orang kepala sekolah, dan enam orang dari unsur guru. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan orang dewasa (POD)/andragogi. Andragogi merupakan seni mengajar pada orang dewasa. Di mana pendekatan andragogi adalah pembelajaran yang berpusat pada masalah, mendorong partisipasi secara aktif dalam pembelajaran, menggunakan pengalaman yang dimiliki dalam pembelajaran, serta mampu meningkatkan motivasi belajar (Destiani, Arbarini, and Shofwan 2023). Metode pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Lokakarya Pembelajaran dan Asesemen

Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)
Pembukaan	1) Fasilitator membuka acara dengan berdoa. 2) Fasilitator memperkenalkan diri dan mengenalkan peserta 3) Fasilitator menyampaikan tujuan lokakarya 4) Fasilitator bersama dengan peserta membuat kesepakatan kelas	15
Mulai dari diri	1) Peserta mengunduh dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja 1 secara individu terkait pengalaman melakukan asesmen awal pembelajaran dan merancang pembelajaran terdiferensiasi. 2) Fasilitator memandu diskusi reflektif bersama peserta. 3) Perwakilan peserta berbagi cerita terkait jawaban dari pertanyaan reflektif yang telah diisi sebelumnya	20
Eksplorasi konsep	1) Peserta mengerjakan kuis benar/salah tentang asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi 2) Fasilitator memandu diskusi jawaban setiap nomor kuis 3) Peserta menonton video tentang asesmen awal pembelajaran, asesmen awal, dan pembelajaran terdiferensiasi 4) Peserta membaca mandiri materi perencanaan pembelajaran dan asesmen 5) Fasilitator memandu diskusi reflektif bersama peserta secara klasikal 6) Peserta merefleksikan pemahaman baru yang didapatkan	90
Ruang kolaborasi	1) Peserta dibagi menjadi dua kelompok 2) Kelompok 1 adalah peserta dari unsur guru, menyusun outline identifikasi kesiapan belajar peserta didik dan skenario pembelajaran terdiferensiasi sesuai tingkat atau fase atau mata pelajaran sejenis. 3) Kelompok 2 adalah peserta dari unsur kepala sekolah dan pengawas sekolah, merancang bentuk dukungan terhadap implementasi pembelajaran terdiferensiasi di satuan pendidikan	30
Demonstrasi kontekstual	1) Peserta guru menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk RPP atau modul berdasarkan outline yang telah dibuat pada sesi sebelumnya 2) Peserta kepala sekolah dan pengawas sekolah melakukan pendampingan dan memberikan umpan balik kepada guru	60
Elaborasi pemahaman	1) Peserta mempresentasikan hasil diskusi 2) Peserta mengklarifikasi pemahamannya tentang kesesuaian praktik asesmen dan pembelajaran yang dilakukan dengan konsep yang telah dipelajari	60
Rencana aksi nyata	1) Guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah berkelompok sesuai dengan satuan pendidikan menyusun rencana kegiatan supervisi akademik	30

	2) Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul atau RPP dengan memasukkan rencana asesmen awal pembelajaran dan strategi pembelajaran terdiferensiasi	
	3) Kepala sekolah menyusun rencana bentuk dukungan terhadap guru untuk melakukan asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi	
Penutup	1) Fasilitator menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih	10
	2) Fasilitator menutup dengan doa dan foto bersama	

Hasil dan Pembahasan

[Pelaksanaan lokakarya ini dirancang dengan menggunakan pendekatan andragogi. Andragogi adalah suatu proses pendidikan yang membantu warga masyarakat (orang dewasa) untuk menemukan dirinya dan menggunakannya dalam situasi untuk mendorong perkembangan seseorang atau masyarakat (Kurniati et al. 2022). Peserta kegiatan lokakarya ini berasal dari tiga satuan pendidikan dari Kabupaten Takalar yaitu: UPT SMPN 2 Galesong Selatan, UPT SMPN 2 Mangarabombang, dan UPT SMPN 4 Galesong Selatan. Adapun kegiatan lokakarya pembelajaran dan asesmen ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan, antara lain:

a. Pembukaan dan Mulai Dari Diri

Kegiatan lokakarya pembelajaran dan asesmen ini diawali melalui registrasi dan pengisian identitas diri. Pembukaan kegiatan dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar (gambar 1). Kemudian kegiatan dilanjutkan oleh fasilitator dengan berdoa bersama, memperkenalkan diri dan mengenalkan peserta, menyampaikan tujuan lokakarya, serta membuat kesepakatan kelas dalam pelaksanaan kegiatan lokakarya ini.



Gambar 1. Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen

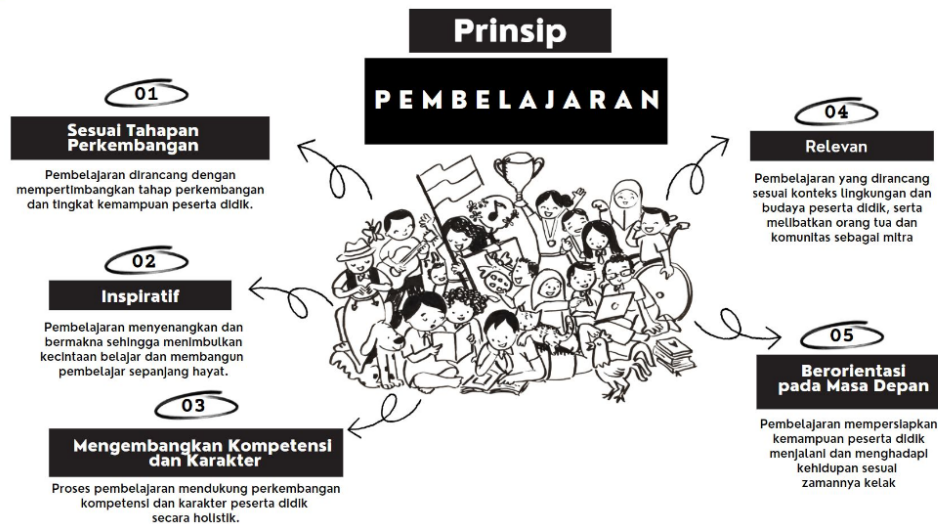
Kegiatan kemudian dilanjutkan ke tahap “Mulai Dari Diri”. Pada tahap ini, peserta diminta untuk menjawab pertanyaan pada lembar kerja 1 (gambar 2) secara individu terkait pengalaman melakukan asesmen awal pembelajaran dan merancang pembelajaran terdiferensiasi. Selanjutnya dilakukan diskusi reflektif bersama peserta lokakarya. Di mana perwakilan peserta berbagi cerita terkait jawaban dari pertanyaan reflektif yang telah diisi sebelumnya.

Lembar Kerja 1 [Mulai Dari Diri - Guru]				
Lingkari level yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu saat ini.				
Sub-Indikator 1.3.1. Perancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik				
Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami prinsip-prinsip dasar rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengembangkan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi ide, strategi, dan sumber asesmen yang berpusat pada peserta didik dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik
Sub-Indikator 1.3.2. Pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik				
Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami teknik-teknik pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Melaksanakan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang pelaksanaan asesmen yang lebih baik berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dalam pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik
Hal apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam perancangan dan pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik?				
Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi?				

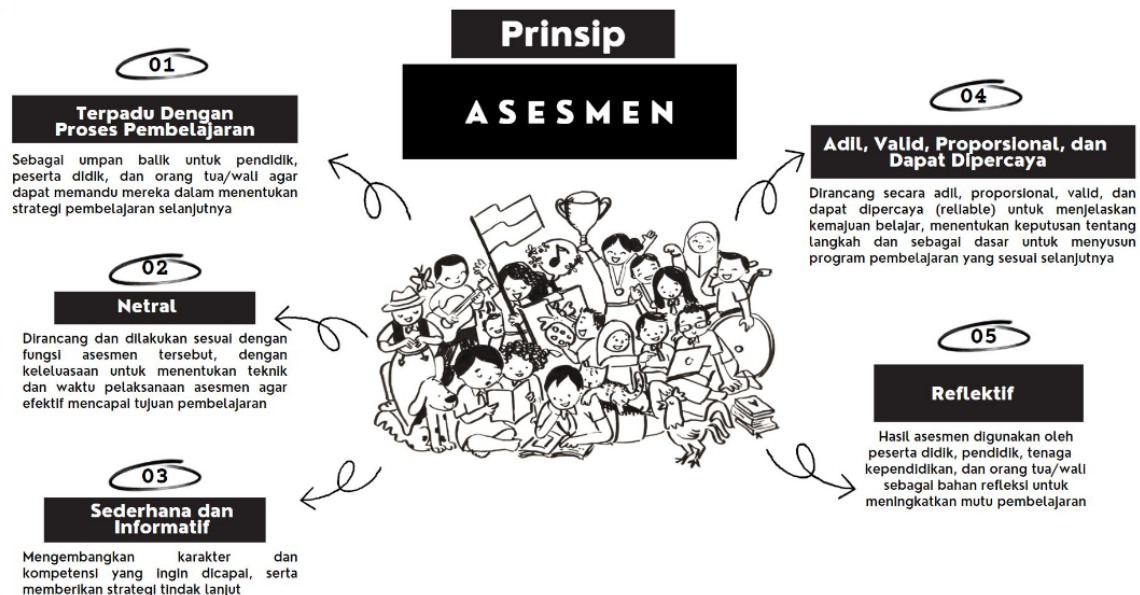
Gambar 2. Lembar Kerja Mulai Dari Diri

b. Eksplorasi Konsep dan Ruang Kolaborasi

Eksplorasi konsep dalam lokakarya ini yakni kegiatan menelaah berbagai konsep yang berkaitan dengan topik pembelajaran (gambar 3) dan asesmen (gambar 4). Tujuan eksplorasi konsep ini yaitu peserta dapat: a) menjelaskan pentingnya asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi, b) menjelaskan cara merancang dan melakukan asesmen awal pembelajaran, c) menjelaskan cara merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai hasil asesmen awal. Kegiatan lokakarya kemudian dilanjutkan oleh peserta dengan: 1) mengerjakan kuis benar/salah tentang asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi, 2) menonton video tentang asesmen awal pembelajaran, asesmen awal, dan pembelajaran terdiferensiasi, 3) membaca mandiri materi perencanaan pembelajaran dan asesmen, 4) melakukan diskusi reflektif secara klasikal yang dipandu oleh fasilitator, 5) merefleksikan pemahaman baru yang didapatkan.



Gambar 3. Prinsip Pembelajaran



Gambar 4. Prinsip Asesmen

Kegiatan kemudian dilanjutkan pada tahap ruang kolaborasi. Ruang kolaborasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh beberapa orang untuk memecahkan masalah atau bertukar ide (gambar 5). Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu peserta kegiatan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah peserta dari unsur guru. Kelompok ini bertugas menyusun outline identifikasi kesiapan belajar peserta didik dan skenario pembelajaran terdiferensiasi sesuai tingkat atau fase atau mata pelajaran sejenis. Sedangkan kelompok kedua adalah peserta dari unsur kepala sekolah dan pengawas sekolah. Kelompok ini bertugas merancang bentuk dukungan terhadap implementasi pembelajaran terdiferensiasi di satuan pendidikan.

*Sebelum Bapak/Ibu mengerjakan LK 2, dapat terlebih dahulu membaca [Modul Pembelajaran dan Asesmen Versi Revisi 2024](#) hal. 40 - 44

Outline Identifikasi Kesiapan Belajar Peserta Didik dan Skenario Pembelajaran Terdiferensiasi

Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu menyapa orang lain 2. Peserta didik mampu berpamitan dengan orang lain			
Instrumen Asesmen Awal Pembelajaran yang Digunakan	Asesmen diagnostik kognitif			
	10			
	Waktu Asesmen	Senin, 9 September 2024	Durasi Asesmen	10 menit
	Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)
				Rencana Tindak Lanjut
Greeting and Parting	Apa yang kamu katakan untuk menyapa orang lain?	A. halo B. apa kabar C. tidak tahu	A. Paham Utuh B. Paham Sebagian C. Tidak Paham	A. Pengayaan B. Pembelajaran sesuai ATP C. Pembelajaran dengan bimbingan
	Apa bahasa Inggrisnya "selamat pagi"?	A. Good morning B. Good day C. Tidak tahu	A. Paham Utuh B. Paham Sebagian C. Tidak Paham	A. Pengayaan B. Pembelajaran sesuai ATP C. Pembelajaran dengan bimbingan
	Apa yang kamu katakan Ketika akan berpamitan dengan orang lain?	A. dah B. good bye C. sudah	A. Paham Utuh B. Paham Sebagian C. Tidak Paham	A. Pengayaan B. Pembelajaran sesuai ATP C. Pembelajaran dengan bimbingan

Gambar 5. Lembar Kerja Ruang Kolaborasi

c. Demonstrasi Kontekstual dan Elaborasi Pemahaman

Demonstrasi kontekstual yang dimaksud dalam kegiatan ini yaitu dengan cara memperagakan kegiatan berdasarkan pengalaman nyata dari peserta kegiatan. Di mana peserta dari unsur guru menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk RPP atau modul ajar berdasarkan outline yang telah dibuat pada sesi sebelumnya. Sedangkan peserta dari unsur kepala sekolah dan pengawas sekolah melakukan pendampingan dan memberikan umpan balik kepada guru. Selanjutnya dilakukan tahap elaborasi pemahaman, yaitu peserta mempresentasikan hasil diskusi dan mengklarifikasi pemahamannya tentang kesesuaian praktik asesmen dan pembelajaran yang dilakukan dengan konsep yang telah dipelajari.

d. Rencana Aksi Nyata

Tahap terakhir dari kegiatan lokakarya ini adalah tahapan rencana aksi nyata. Rencana aksi nyata adalah rencana aktivitas yang akan dilaksanakan sesuai dengan topik lokakarya yang telah dilakukan yakni terkait pembelajaran dan asesmen. Dalam kegiatan ini guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah berkelompok sesuai dengan satuan pendidikan masing-masing untuk menyusun rencana kegiatan supervisi akademik. Tujuan dari sesi ini adalah: 1) Peserta dari unsur pengawas sekolah mampu membuat rencana bentuk dukungan terhadap sekolah dampingannya untuk melakukan asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi. 2) Peserta dari unsur Kepala Sekolah mampu membuat rencana bentuk dukungan terhadap guru untuk melakukan asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi, sedangkan 3) Peserta dari unsur guru mampu membuat RPP atau modul ajar yang di dalamnya terdapat rencana asesmen awal pembelajaran dan pembelajaran terdiferensiasi. Kegiatan lokakarya pembelajaran dan asesmen ini diakhiri dengan memberikan apresiasi kepada peserta dan berharap bahwa apa yang sudah didiskusikan bisa menjadi bahan untuk mendampingi dan meningkatkan kompetensi guru di sekolah. Selanjutnya ditutup dengan melakukan doa bersama diakhir kegiatan.]

Kesimpulan

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bersifat lebih fleksibel dimana tenaga pengajar, peserta didik dan sekolah lebih Merdeka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu implementasi kurikulum merdeka di sekolah yaitu

melalui Program Sekolah Penggerak (PSP). Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi literasi dan numerasi serta karakter, melalui SDM yang unggul yaitu pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru. Salah satu kegiatan dari PSP ini yaitu lokakarya pembelajaran dan asesmen. Lokakarya pembelajaran dan asesmen adalah pendampingan yang diberikan kepada sekolah penggerak dalam merancang proses pembelajaran dan asesmen di sekolah. Melalui kegiatan lokakarya ini diharapkan kegiatan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan yang dicita-citakan oleh satuan pendidikan masing-masing sekolah penggerak.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Besar Guru Penggerak Sulawesi Selatan, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar yang telah menjadi mitra dalam kegiatan lokakarya pembelajaran dan asesmen pada program sekolah penggerak tahun 2024, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Referensi

- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Bakri, Muhammad et al. 2023. "PROGRAM CALISTUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERVARIASI PADA SISWA DI SDN LABUANG BAJI II." *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam* 3(2): 176–82. <https://orcid.org/0000-0002-4857-4914>.
- Destiani, Tina, Mintarsih Arbarini, and Imam Shofwan. 2023. "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran SeTARA Daring Pada Program Pendidikan Kesetaraan." *Jendela PLS* 8(1): 32–44.
- Ginanto, Dion, Ameliasari Tauresia Kesuma, Yogi Anggraena, and D Setiyowati. 2024. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah." *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Edisi Revisi Ke-2, Mei 2024*.
- Jamaludin, Jaja et al. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Membantu Siswa Mengeja Dan Membaca Pada Kelas 1 SDN Pattingalloang 1 Di Kota Makassar Implementation of Creative Learning Media to Help Students Spell and Read in Class 1 SDN Pattingalloang 1 at Makassar City." *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4: 1–8.
- Kurniati, Ike et al. 2022. "Pendekatan Andragogi Pada Proses Pembelajaran Di Institut." *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1(1): 46–51.
- Lestari, Diah, Masduki Asbari, and EKa Erma yani. 2023. "Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan." *Jurnal Al Wahyu* 1(2): 85–88.
- Luh, Ni et al. 2024. "PELATIHAN PENYUSUNAN ASESMEN DIAGNOSTIK UNTUK GURU BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR." *Prosiding Senadimas* 9(November). <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/SENADIMAS/article/view/731>.
- Muriati, St. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Biologi Sel Pada Program Studi Pendidikan Biologi Uin Alauddin Makassar." *Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 1(2).
- Muriati, St, Lutfin Ahmad, and Musdalifah. 2017. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ENERGI BUNYI MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN

- PAIKEM PADA SISWA KELAS IV SDN 224 INPRES LEKOBODDONG KABUPATEN MAROS." *PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN DASAR*: 234–41.
- Natalia, Muh Yunus, and St Muriati. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Maha Putra Tello Kota Makassar." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL IV PENDIDIKAN IPA FMIPA UNM* 3: 224–30.
- Nggalu Bali, Engelbertus, and Angelikus Nama Koten. 2023. "Lokakarya Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Penggerak Di Sumba Timur NTT." *Kelimutu Journal of Community Service* 3(1): 28–34.
- Nona, Barbara Deliana, St Muriati, Dian Yulianti, and Sari Bulang. 2024. "Program Senam Irama Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Di SDN Labuang Baji Ii." *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 50–55.
- Nur Budiono, Arifin, and Mochammad Hatip. 2023. "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 8(1): 109–23.
- Nur Budiono, Arifin, Yurike Kinanthi Karamoy, and Sitti Ernawati. 2023. "Fasilitasi Lokakarya Asesmen Dan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka." *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 107–22.
- Pratiwi, Nurul, Jaja Jamaluddin, and St Muriati. 2021. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS V UPT SPF SD INPRES PERUMNAS ANTANG II KOTA MAKASSAR." *Embrio Pendidikan* 8(1): 50–59. <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.441>.
- Purnamasari, Ayu et al. 2023. "ANALISIS REFLEKSI PADA LOKAKARYA ASESMEN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH PENGGERAK." 6(1): 43–53.
- Rampeng, Rampeng et al. 2023. "Sharing for Caring Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Generasi Z Di Panti Asuhan Menuju Indonesia Emas 2045." *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 127–32.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah. 2023. "Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen Dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3(1): 164–74.
- Tjitrosumarto, Sumaryati, Maria Immacullata Adhisti Prima, J Sabas Setyohadi, and Hendro Prasetyono. 2023. "Lokakarya Pengolahan Dan Pelaporan Hasil Asesmen Bagi Guru Dan Kepala Sekolah Di Kabupaten Bogor." *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(12): 1613–21.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003* (1): 1–7.